

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan identitas laki-laki bertato yang direpresentasikan dalam film *D'bijis* dan film *Punk In Love*. Signifikansi penelitian ini terletak pada bagaimana tato dilekatkan, dihadirkan, dan diperlakukan terhadap laki-laki dalam film.

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka berupa film sebagai praktik sosial, identitas dari pandangan *cultural studies*, identitas laki-laki dan tato, semiotika film Christian Metz, dan *grammar of the film*. Tinjauan pustaka tersebut digunakan untuk menemukan bagaimana identitas laki-laki bertato direpresentasikan pada film *D'bijis* dan *Punk In Love*. Identitas laki-laki bertato dilihat melalui tampilan fisik, stereotip yang muncul, hingga interaksi sosialnya di dalam film. Metode penelitian yang digunakan adalah semiotika film Christian Metz, yang melihat sintagma dan paradigma sebagai *statement* di dalam film. Penelitian ini juga menggunakan *grammar of the film* sebagai *tools of analysis* perihal teknis kemasan film. Untuk menganalisis, pembahasan dibagi kedalam enam sub bab, yaitu tampilan fisik laki-laki bertato, stereotip yang muncul terhadap laki-laki bertato, interaksi sosial laki-laki bertato, makna kultural tato, mendefinisikan laki-laki bertato, dan sintesa dari kedua film.

Identitas laki-laki bertato pada akhirnya peneliti temukan sebagai identitas yang dimarjinalkan oleh tatanan *mainstream*, identitas yang dimarjinalkan tersebut tidak terlepas dari ideologi yang ada dibalik laki-laki bertato, yaitu ideologi perlawanan dan resistensi terhadap tatanan *mainstream*. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan penggambaran alternatif dari laki-laki bertato, yaitu berupa laki-laki bertato yang waria dan laki-laki bertato yang cengeng karena putus cinta. Sehingga penggambaran alternatif tersebut menjadi temuan yang menarik dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** representasi, identitas, tato, laki-laki, film.